

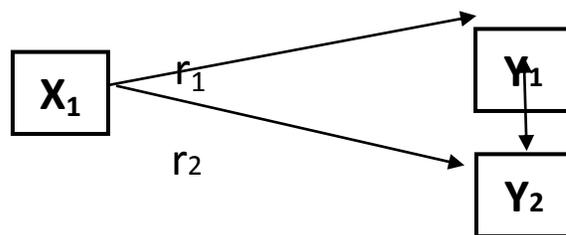
## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara penelitian yang berdasarkan pada suatu kegiatan atau proses untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi dimana penelitian korelasi bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi. Penelitian korelasi melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa terdapat hubungan dua atau lebih variabel yang dapat dikuantitatifkan. Serta tujuan studi korelasi juga untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk mengungkap hubungan tersebut untuk membuat prediksi, (Gay, 1981:193) dalam Emzir (2009, hlm 38).

Desain penelitian merupakan gambaran variabel yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional alasannya yaitu bermaksud untuk mengungkapkan hubungan yang terjadi antara kedua dua variabel, yaitu antara variabel koordinasi mata dan tangan dengan variabel hasil tangkapan bola lambung. Infield Outfield Arikunto (2010, hlm 4) menjelaskan bahwa “Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.”

Adapun desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1  
Desain Penelitian Ganda dengan dua Variabel  
dependen  
Sugiyono (2013, hlm 70)

Ket :

$X_1$  = koordinasi mata dan tangan

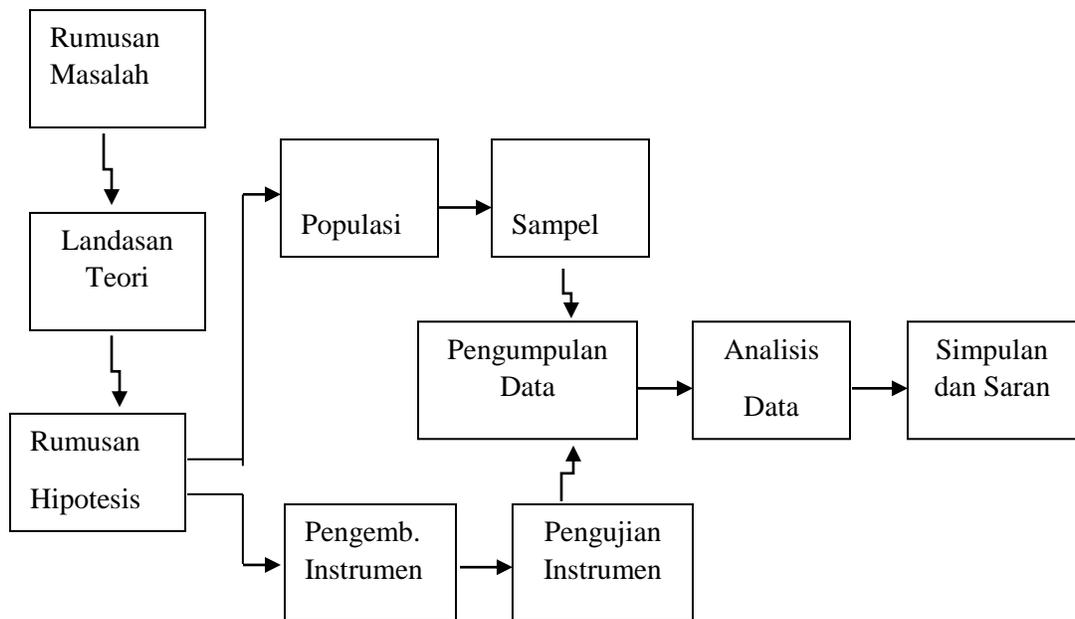
$Y_1$  = hasil tangkapan bola lambung Infield

$Y_2$  = hasil tangkapan bola lambung Outfield

$r_1$  dan  $r_2$  = Korelasi

dalam penelitian ini terdapat satu variabel penelitian bebas ( $X$ ) dan dua variabel terikat ( $Y_1$  dan  $Y_2$ ).

Mengacu pada desain penelitian tersebut, agar penelitian terencana dan sistematis oleh karena itu dalam penelitian ini melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:



Gambar 3.2  
Langkah-langkah Penelitian  
Sugiyono (2012, hlm 53)

## B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah atlet UKM softball UPI. Adapun jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 14 orang. UKM softball UPI dirasa cocok untuk penelitian ini, karena atlet UKM softball UPI

tentunya sudah mengikuti banyak pertandingan dan melakukan latihan yang sistematis dan terukur. Oleh karenanya hal ini dirasa sesuai untuk memenuhi kebutuhan penelitian ini.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1). Populasi**

Populasi merupakan suatu tempat untuk pengambilan data, dengan adanya populasi sebuah data dapat diambil dan dapat dianalisis, oleh karenanya populasi merupakan suatu hal yang sangat penting sekali untuk terlaksananya penelitian. Oleh karenanya Sugiyono (2012, hlm 119) menuturkan populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditempatkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

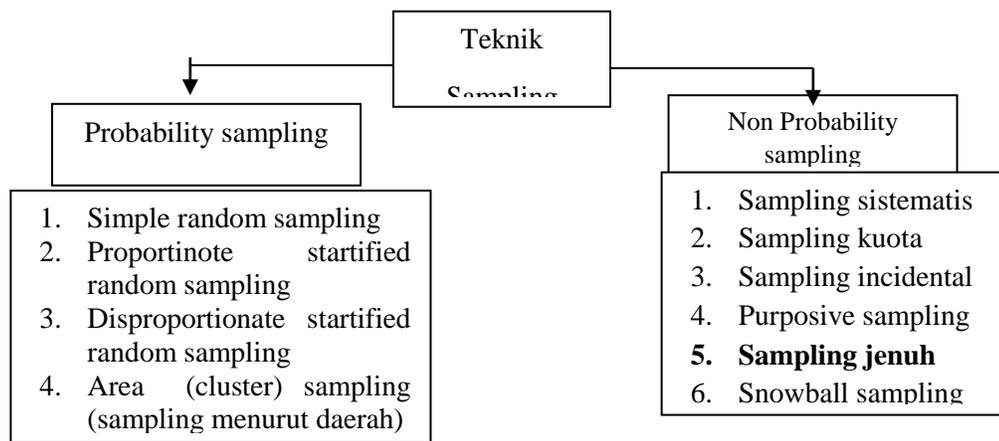
Berhubungan dengan penjelasan tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu atlet UKM softball UPI berjumlah sebanyak 14 orang.

### **2). Sampel**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 120) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karenanya, sampel merupakan suatu kesatuan yang terdapat dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu semua atlet yang berada di UKM softball UPI sebanyak 14 orang .

### **3). Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan suatu teknik pengambilan sampel, yang bertujuan untuk menentukan sampel yang akan digunakan menurut Sugiyono (2014, hlm. 81) Adapun teknik sampling yang dilakukan:



Gambar 3.3

macam-macam teknik sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability sampling* dimana penggunaan teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukana yaitu *sampling jenuh* yaitu penentuan sampel dengan menjadikan semua sampel dari total populasi, hal ini karena jumlah sampel populasi relatif kecil dan kurang dari 30 orang. Sehingga penelitian ini jumlah pengambilan sampel yang dilakukan 20 orang dari atlet UKM softball UPI.

#### D. Instrumen Penelitian

##### 1) Tes Speed Coordination Time

*Speed Coordination time* ini merupakan salah satu alat untuk mengukur koordinasi gerak tubuh, terutama koordinasi mata, tangan, dan kaki. Alat ini memberikan stimulus melalui visual atau pandangan berupa tiga warna lampu yang berbeda. Alat ini merekam waktu koordinasi gerak tubuh.

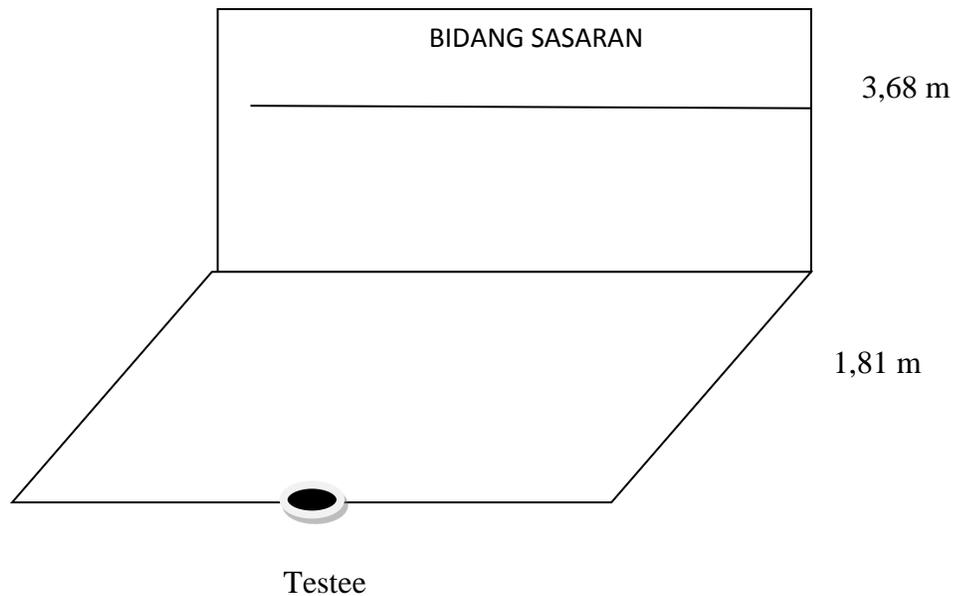


Gambar 3.4

Gambar Alat speed coordination

## 2) Test O'Donell Fielding fly ball test<sup>time</sup>

Tes yang digunakan dalam pengukuran keterampilan menangkap bola lambung. Tes ini diciptakan oleh O'Donell dalam (Nurhasan2007 hlm 243), dan instrument ini memiliki nilai validitas 0,78 dan reliabilitas 0,83. Deskripsi dari tes ini adalah subjek berdiri dibelakang garis yang dibuat 1,81 meter dari dinding sambil memegang bola ketika memulai aba-aba ya bola dilemparkan ke dinding diatas garis batas yang dibuat setinggi 3,86 m kesempatan satu kali diberi waktu 30 detik untuk melempar ke bidang sasaran dan menangkapnya boleh didepan garis



Gambar 3.5  
Gambar bentuk test Fielding Fly Balls test

### E. Prosedur Penelitian

Untuk langkah-langkah Penelitian yang akan dilakukan maka perlu adanya prosedur penelitian agar sistematis dan dapat terlaksana dengan benar dan data yang diperoleh pun valid. Dengan adanya prosedur penelitian hal ini dapat mempermudah penelitian. Adapun langkah-langkah prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Menentukan Populasi
2. Menentukan sampel sejumlah 14 orang atlet UKM Softball UPI dengan menggunakan teknik Sampling jenuh
3. Selanjutnya melakukan uji coba alat Speed Cordination Time terhadap 14 orang atlet UKM softball UPI
4. Kemudian peneliti memberikan instruksi/arahan bagaimana cara melakukan test Speed coordination time
5. Di hari berikutnya Melakukan uji coba test dengan The O'donell Softball test Fielding Fly Ball

6. Kemudian peneliti memberikan instruksi/arahan bagaimana cara melakukan The O'donell Softball test Fielding Fly Ball

#### **F. Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting dalam melakukan penelitian, karena pengolahan data ini akan berhubungan dengan pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan. Oleh sebab itu data yang diambil dan penghitungan data haruslah valid. Supaya tingkat signifikansi sesuai dengan hipotesis awal. Penghitungan data ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *Software Statistical Product And Service Solution* (SPSS). Program ini memiliki kemampuan menganalisis cukup tinggi. Kemudian untuk menganalisis data memiliki beberapa tahap yaitu pertama melakukan uji normalitas data yang bertujuan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $<0,05$  maka data tidak berdistribusi normal dan jika data  $>0,05$  maka data berdistribusi normal. Kemudian katakanlah data berdistribusi normal sehingga analisis uji parametrik menggunakan rumus Koefisien Korelasi *Product Moment/Bivariate*, dan apabila data tidak berdistribusi normal, maka dilakukan analisis uji non-parametrik., kemudian setelah mendapatkan hasil maka dilakukan uji korelasi. Jika sebuah terdapat hubungan antara kedua variabel, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi *Product Moment pearson/Bivariate* digunakan untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan.